



MODUL AJAR 9.8

PERKEMBANGAN EKONOMI DIGITAL [UANG & LEMBAGA KEUANGAN]



KELAS 9 [12 x 40']



SOCIAL STUDIES DIGITAL CLASS

2026 © Guru IPS SMPN 285 Jakarta
<www.guruipssmpn285jkt.online>

MODUL AJAR 9.8

SMPN 285 JAKARTA



by



Ady Lesmana - 2026





KEGIATAN PEMBELAJARAN AWAL I

[50']



Menjelaskan Tujuan Belajar

[2']

IKTP 9.8

Menjelaskan peran uang dan lembaga keuangan di tengah kehidupan masyarakat.



SALAM PEMBUKA [2']

“Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Syalom, Salam Sejahtera, Om Swastyastu, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan, Salam Pancasila, Salam Bahagia Bagi Kita Semua”



DOA [5']



UMUM/SESUAI KEPERCAYAAN & KEYAKINAN



MENYANYIKAN LAGU NASIONAL/DAERAH/UMUM

AFIRMASI MANTRA UANG (AVIWKILA) [5']



PRESENSI

(MENGENAL PESERTA DIDIK)
[8']



QUOTE OF THE DAY

(3')

“Dia yang kehilangan uang, kehilangan banyak; Dia yang kehilangan teman, kehilangan lebih banyak; Dia yang kehilangan iman, kehilangan segalanya.”

- Eleanor Roosevelt -

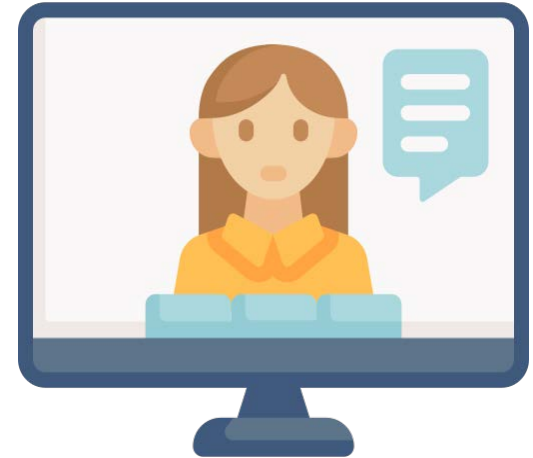


KESEPAKATAN KELAS

IPS DIGITAL - SMPN 285 JAKARTA



Gawai
SKK**



MULAI DARI DIRI

ASESMEN FORMATIF/PERMAINAN/ICE BREAKING [25']

PERMAINAN TEKA-TEKI

Perhatikan dengan cermat:

- SMP Tunas Bogor memiliki *mini zoo*, yang dikelola anak-anak OSIS. Suatu hari mereka ingin menambahkan kelinci untuk *mini zoo* mereka. Untuk merealisasikan hal tersebut, ketua, sekretaris dan bendahara OSIS pun berangkat ke sekitaran Kebun Raya Bogor untuk membeli kelinci. Sesampainya disana, banyak pedagang kelinci berjajar di sepanjang jalan, dan tampak juru parkir pun turut membantu menawarkan kelinci-kelinci, ibarat *broker* atau pedagang perantara.
- Lalu datanglah seorang juru parkir mendekati mereka dan menawarkan seekor kelinci yang lucu dan menarik hati, yang ditawarkan seharga Rp 100.000. Anak-anak OSIS pun melakukan tawar-menawar yang berlangsung seru. Akhirnya disepakati Rp. 75.000,- harga untuk kelinci tersebut. Ketiga anak osis tersebut segera mengumpulkan uang mereka, masing-masing sebesar Rp 25.000, sehingga terkumpul Rp 75.000. Kemudian uang tersebut diserahkan kepada juru parkir. Juru Parkir berkata agar mereka menunggu sebentar untuk mengemas kelinci tersebut.
- Juru parkir tersebut, sembari mengemas kelinci, menyerahkan uang kepada seseorang, yang ternyata pedagang aslinya, sebesar Rp 70.000. Selesai mengemas, kelinci diserahkan pada anak-anak OSIS, sambil berkata, Kalian beli patungan dan untuk sekolah ya, saya kembalikan untuk kalian masing-masing Rp. 1000,-, sisanya Rp. 2000,- untuk saya ya, anggap saja buat parkir. Masing-masing anak menerima Rp 1.000.
- Dengan kata lain, bila dihitung, maka seharusnya, uang yang dikumpulkan oleh masing-masing anak tadi, menjadi Rp 25.000 - Rp 1.000 = Rp 24.000. Ini berarti masing-masing anak membayar kelinci sebesar Rp 24.000 jadi perhitungan matematisnya bila ditotal dari uang yang dikumpulkan mereka adalah $3 \times \text{Rp } 24.000 = \text{Rp } 72.000$.
- Uang Rp 2.000 diambil oleh juru parkir.
- Nah bila uang yang dikumpulkan mereka adalah Rp. 72.000 dan uang di juru parkir adalah Rp. 2000, sehingga bila ditotal saat ini adalah menjadi Rp 74.000. KEMANA SISA UANG YANG Rp. 1.000 ?





EKSPLORASI KONSEP I UANG [60']



BRAINSTORMING



- Gambar apakah ini?
- Dapat digunakan untuk apa ?
- Berapa satuan nominal terkecil dan berapa satuan nominal terbesar yang tertera ?

- Apa yang terjadi jika seseorang tidak memilikinya ?
- Bagaimana cara untuk dapat memperolehnya?



SEJARAH UANG (1)

❑ MASA PRA BARTER

- Awalnya manusia tidak mengenal uang untuk melakukan aktivitas ekonomi karena semua kebutuhan hidup masih terpenuhi dari pengolahan alam di lingkungan sekitarnya.
- Dengan cara berburu dan mengumpulkan bahan makanan sendiri/komunal.
- Jika sumber daya pemenuhan kebutuhan menipis, manusia berpindah tempat tinggal ke daerah lain (*Nomaden*).
- Kekayaan masyarakat umumnya dimiliki bersama.

❑ MASA BARTER

- Masyarakat mulai menetap dan melakukan pertukaran untuk memenuhi kebutuhannya, barang dengan barang lain yang dianggap memiliki nilai sama.
- Kekayaan individu mulai diakui berupa kepemilikan terhadap sumber daya seperti lahan, binatang ternak, atau benda-benda berharga lain pada masanya.



SEJARAH UANG (2)

❑ MASA UANG BARANG

- Mulai menggunakan barang: kulit, kerang, kopi, garam, beras, hasil pertanian lainnya hingga hewan ternak sebagai satuan unit (*medium of exchange*) untuk mendapatkan kebutuhan yang diinginkan.
- Kesulitannya, setiap orang punya persepsi terhadap nilai barang-barang tersebut. Ada yang menganggap cukup berharga, ada yang tidak. Meskipun masyarakat mengakui barang-barang tersebut sebagai alat pembayaran dalam bertransaksi.

❑ MASA UANG

- **Uang muncul** seiring kebutuhan melakukan pertukaran lebih kompleks, ketika cara-cara barter sudah tidak bisa diandalkan.
- **Contoh:** *Seseorang memiliki beras dari hasil panen, membutuhkan sapi untuk beternak. Berapa jumlah pasti beras yang perlu dibarter dengan seekor sapi? Kesulitan terjadi saat pemilik sapi merasa seekor sapi sama nilainya dengan 100 karung beras sementara jumlah tersebut terlalu banyak bagi pemilik beras.*
- *Orang yang memiliki sapi berlebih tidak ingin menukarkannya dengan beras, karena ia lebih membutuhkan kapas untuk bahan pakaian. Sementara orang yang memiliki kapas tidak membutuhkan beras maupun sapi karena ia butuh sayuran.*



TAHAPAN PERKEMBANGAN BENTUK UANG (1)

❑ BENDA BERNILAI

Bentuk awal berupa sebuah barang bernilai yang ditetapkan sebagai alat tukar, yang disepakati masyarakat di sebuah wilayah sehingga ia bisa diterima secara umum, kerang, garam, dan manik-manik pernah menjadi uang di masa awal.

❑ LOGAM MULIA

Benda bernilai dirasa tidak efisien karena nilainya berbeda-beda di setiap wilayah. Masyarakat butuh sesuatu yang lebih kuat, tahan lama, memiliki nilai pecahan, dan bisa diterima di wilayah manapun di dunia. Seiring berkembangnya teknologi pengolahan logam mulia, masyarakat menyepakati logam mulia (emas dan perak) sebagai uang,

❑ SURAT JAMINAN EMAS

Skala perdagangan yang meluas, logam mulia tidak efisien karena sulit dibawa dalam jumlah banyak, dari segi kemudahan transportasi maupun keamanannya. Akhirnya muncul kertas penjamin emas, emas disimpan di suatu tempat yang aman dan pemiliknya diberikan surat yang menunjukkan bukti kepemilikan atas emas tersebut. Surat jaminan berfungsi sebagai uang dalam perdagangan berskala besar.



TAHAPAN PERKEMBANGAN BENTUK UANG (2)

❑ UANG KERTAS

Surat jaminan emas bertransformasi menjadi uang kertas. Jenis uang kertas di berbagai wilayah memiliki keterangan berapa jumlah emas yang dijamin dalam setiap lembar pecahan uang tersebut.

❑ UANG KERTAS TANPA JAMINAN EMAS

Masa modern (1970an) terjadi sebuah peristiwa penting dalam sejarah perekonomian dunia di mana dollar Amerika sebagai mata uang yang menjadi standar perdagangan internasional melepaskan jaminan emas akibat krisis keuangan saat itu. Mata uang dollar menjadi cadangan devisa atau kekayaan dari setiap negara. Kebijakan Amerika berdampak terhadap sistem keuangan di seluruh dunia yang mempopulerkan *fiat money atau uang kertas yang tidak lagi dijamin oleh emas*.

❑ UANG ELEKTRONIK

Bentuk digital dari uang fiat yang digunakan melalui jaringan komputer dan internet. Awalnya uang elektronik berupa simpanan uang di bank yang bisa ditransaksikan melalui perangkat elektronik menggunakan kartu kredit dan kartu debit. Saat ini, uang elektronik berkembang menjadi uang saku, dapat langsung menukarkan uang yang kita punya dengan uang elektronik tanpa harus memiliki tabungan atau rekening di bank. Uang elektronik disimpan dalam bentuk kartu atau aplikasi *smartphone* sebagai alat tukar pembayaran..



ASESMEN 9.8.1

LITERASI I: ARTICLE REPORT

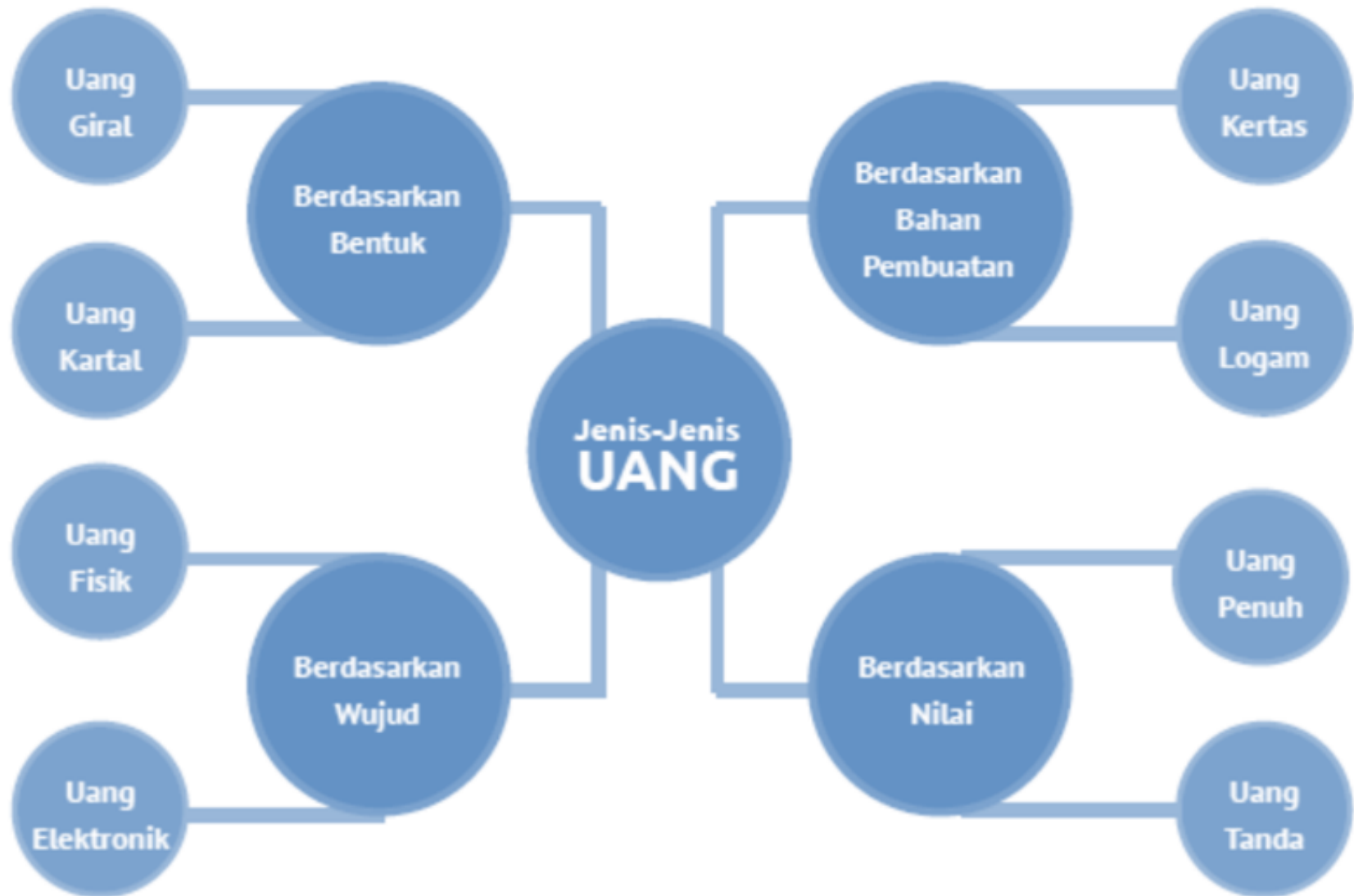
- Jika menilik sejarah terciptanya uang dan tahapan bentuk uang, menurutmu apa saja syarat-syarat bagi sesuatu agar bisa dijadikan sebagai uang? Carilah jawabannya.

PETUNJUK Pengerjaan

- Asesmen ini bersifat mandiri dan literatif.
- Lakukan eksplorasi merujuk pada artikel-artikel dari sumber buku cetak, buku elektronik.
- Susun laporan artikel, bersumber pada intisari dari data dan informasi tersebut.
- Padukan data dan informasi yang telah diperoleh.
- Gunakan gaya bahasa dan pemikiran masing-masing.
- Masukkan sumber referensi dari setiap informasi yang diambil dan disarikan kedalam laporan artikelmumu.
- Penyajian dapat disertai ilustrasi/gambar.



JENIS-JENIS UANG (1)



JENIS-JENIS UANG (2)

- **Berdasarkan bentuknya:**
 - ✓ **Uang kartal:** uang kertas dan logam yang digunakan sehari-hari.
 - ✓ **Uang giral:** uang sistem perbankan: rekening giro, deposito, dan rekening bank.
- **Berdasarkan bahan pembuatannya:**
 - ✓ **Uang kertas dan uang logam.**
- **Berdasarkan wujudnya:**
 - ✓ **Uang fisik (tunai):** uang yang wujudnya bisa dipegang contohnya seperti uang kertas, uang logam, atau surat-surat berharga.
 - ✓ **Uang elektronik:** uang yang berbentuk digital seperti uang yang ada di dalam rekening atau akun aplikasi *smartphone*.
- **Berdasarkan nilainya:**
 - ✓ **Uang penuh (*full bodied money*):** *uang yang nilainya sama dengan nilai bahan pembuatannya (BI mencetak uang mengeluarkan biaya Rp100 untuk membuat satu koin Rp100).*
 - ✓ **Uang tanda (*token money*):** *uang yang nilainya lebih rendah dari nilai bahan pembuatannya. (BI membutuhkan Rp750 untuk membuat satu lembar uang Rp10.000).*



NILAI UANG

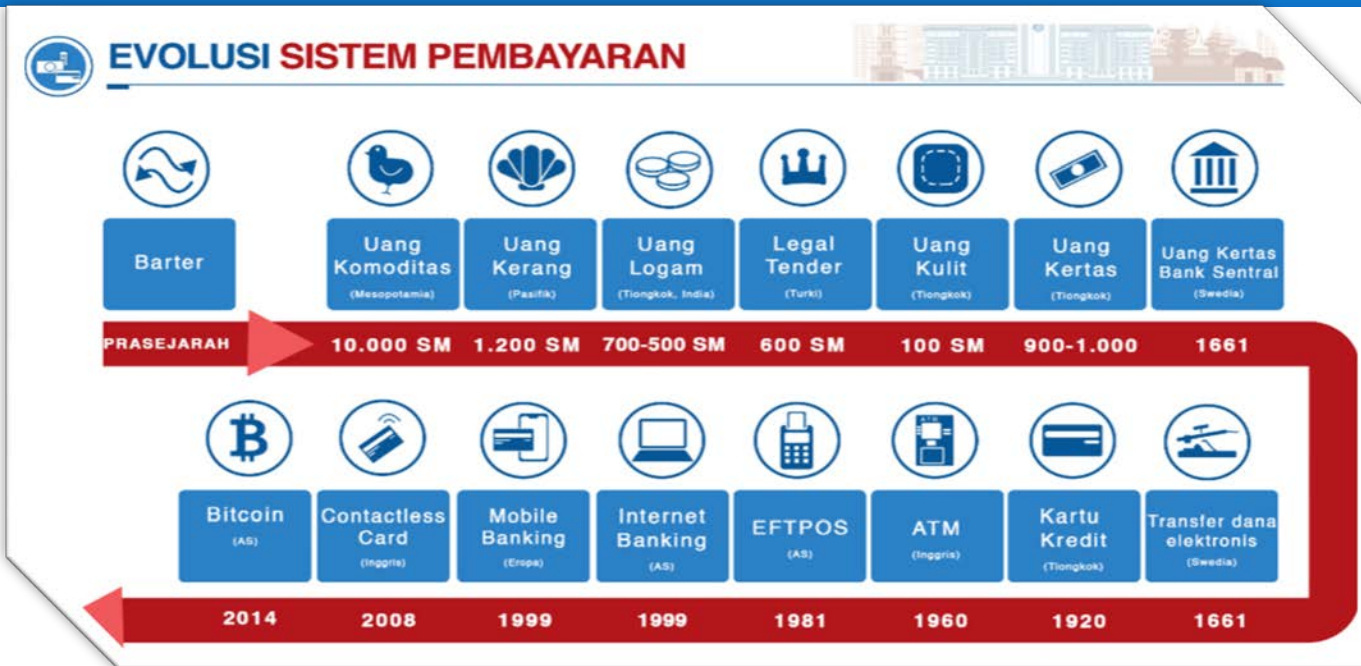
- ❖ **Nilai Intrinsik:** nilai asli yang terkandung di dalam bahan pembuatan uang tersebut
- ❖ **Nilai Ekstrinsik:** nilai tukar yang angkanya tercantum dalam uang tersebut.

FUNGSI UANG

- ❖ **Fungsi asli uang:** fungsi dasar uang diciptakan, sebagai alat tukar dan alat ukur nilai..
- ❖ **Fungsi turunan uang:** fungsi yang mengikuti perkembangan uang sebagai alat tukar dan alat ukur nilai, seperti uang sebagai alat pengumpul kekayaan, alat investasi, dan alat komoditas perdagangan (menjadikan uang sebagai barang yang diperjualbelikan).



EVOLUSI SISTEM PEMBAYARAN



- ❖ Tahap perkembangan uang terjadi dalam perkembangan kehidupan manusia, berlangsung dalam waktu berbeda di berbagai wilayah dunia.
- ❖ Di beberapa peradaban, tidak berlangsung secara berurutan.
- ❖ Contoh, masyarakat Persia kuno sudah menggunakan logam mulia di saat peradaban lain masih menggunakan benda bernilai, sementara Tiongkok sudah mengenal dan menggunakan uang fiat sekitar abad ke-10 Masehi, jauh sebelum masyarakat modern menggunakannya.



UANG DI NUSANTARA

- Masa kerajaan, masyarakat Nusantara menggunakan logam mulia seperti emas dan perak sebagai uang.
- Uang modern dikenal pada masa kolonial, seperti gulden, stuiver, dan duiten.
- Muncul juga mata uang: dollar Sumatra dan rupiah Jawa.
- Abad 19 semua diganti Gulden Hindia Belanda (*Nederlands Indische Gulden*).
- *Masa pendudukan Jepang, Gulden dicetak versi Jepang.*
- Indonesia memiliki mata uang sendiri setelah masa kemerdekaan dengan dikeluarkannya Oeang Repoeblik Indonesia (ORI) yang kemudian menjadi rupiah.
- Lembaga berwenang membuat uang rupiah adalah Bank Indonesia.



KEASLIAN UANG RUPIAH

CARA BEDAKAN UANG BARU ASLI ATAU PALSU

Untuk menghindari terjadinya pemalsuan, BI mengimbau masyarakat cermat memeriksa dan teliti dalam menerima uang tahun emisi 2022.

DILIHAT

- Terdapat gambar utama, yakni gambar pahlawan dan tarian tradisional Indonesia.
- Terdapat angka nominal pecahan serta benang pengaman.
- Terdapat tinta yang berubah warna khusus pada pecahan Rp100.000, Rp50.000, dan Rp20.000.

DIRABA

Terasa kasar pada bagian tertentu serta terdapat kode tuna netra (blind code).

DITERAWANG

Terdapat tanda air (watermark) dan electrotype, dan gambar saling isi (rectoverso).

SINDONEWS.com
#BukanBeritaBiasa



Undang-Undang No. 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang

Pasal 36

Setiap orang yang memalsu Rupiah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan pidana denda paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah).

Pasal 37

Setiap orang yang memproduksi, menjual, membeli, mengimpor, mengekspor, menyimpan, dan/ atau mendistribusikan bahan baku Rupiah yang digunakan atau dimaksudkan untuk membuat Rupiah Palsu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara paling lama seumur hidup, dan pidana denda paling banyak Rp.100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah).



DEMONSTRASI KONTEKSTUAL I

(50')



ASESMEN 9.8.2

MEMBUAT POSTER KREATIF

- **Langkah 1. Pelajarilah pembahasan**

Mengenai sejarah asal mula terciptanya uang dengan membaca dan mendiskusikan, baik dari apa yang sudah dijelaskan dalam kelas maupun diperkuat dari berbagai media informasi.

- **Langkah 2. Membuat Poster**

Selanjutnya buatlah sebuah ringkasan dalam selembar kertas mengenai perkembangan uang dari tahap benda bernilai hingga uang elektronik. Ringkasan tersebut berbentuk gambar/poster/linimasa (*timeline*), *bagan*, *tabel*, dan lain sebagainya.

- **Langkah 3. Membagikan Karya**

Kumpulkan hasil karya melalui unggahan pada g-drive, web, media sosial dan classroom, kemudian berikan komentar terhadap karya-karya lainnya.



ASESMEN 9.8.2

MEMBUAT POSTER KREATIF

- **Langkah 1. Pelajarilah pembahasan**

Mengenai sejarah asal mula terciptanya uang dengan membaca dan mendiskusikan, baik dari apa yang sudah dijelaskan dalam kelas maupun diperkuat dari berbagai media informasi.

- **Langkah 2. Membuat Poster**

Selanjutnya buatlah sebuah ringkasan dalam selembar kertas mengenai perkembangan uang dari tahap benda bernilai hingga uang elektronik. Ringkasan tersebut berbentuk gambar/poster/linimasa (*timeline*), *bagan*, *tabel*, dan lain sebagainya.

- **Langkah 3. Membagikan Karya**

Kumpulkan hasil karya melalui unggahan pada g-drive, web, media sosial dan classroom, kemudian berikan komentar terhadap karya-karya lainnya.



ASESMEN 9.8.3

MENGANALISIS KASUS

DISKUSI REKAN SEBAYA

Dalam hal fungsi turunan uang, terdapat fenomena di mana uang menjadi alat ukur menilai status sosial seseorang. Semakin banyak uang yang dimiliki seseorang, maka semakin dihargai orang tersebut.

- Apakah hal itu terjadi juga di lingkunganmu, Bagaimana pendapatmu?
- Apakah hal tersebut baik atau buruk? Berikan argumentasimu

Diskusikanlah dengan teman sebangkumu, kemudian tuliskan dalam buku. Paparkan di kelas sesuai instruksi pengampu dan kumpulkan



ASESMEN 9.8.4

LITERASI II: ARTICLE REPORT

- Browsing artikel:
 - ✓ Dari manakah asal kata rupiah?
- Baca artikel-artikel yang diperoleh dengan cermat
- Susun intisari dari artikel-artikel tersebut, cantumkan sumber artikel dan waktu mengaksesnya.
- Analisis artikel:
 - ✓ Apa kaitannya dengan nama mata uang India (Rupee) dan Maladewa (Rufiyaa)?
- Tuliskan dalam bentuk laporan artikel, menggunakan gaya bahasamu sendiri.



ASESMEN 9.8.5

REFLEKSI KONSEP

REFLEKSIKAN DAN TULISKAN:

- Bagaimana pendapatmu terhadap pembuatan dan penggunaan uang palsu?
- Bolehkah dilakukan?
- Adakah dampak kerugian dari tindakan tersebut bagi negara dan masyarakat?





KEGIATAN PEMBELAJARAN AWAL II

[50']



ASESMEN FORMATIF/PERMAINAN/ICE BREAKING II [25']

TEBAK JAWABAN

Bermain sejenak (25') 😊😊😊

- Bank apa yang di jauhi dan tidak memiliki karyawan dan konsumen? **BANK-AI**
- Angin berwarna apa? **MERAH**, coba lihat orang kerikan
- Pulau termurah di dunia? **Pulau Seribu**
- Enaknya duluan, tapi susahnya belakangan? **Hutang**
- Ayahnya Papua, Ibunya Batak, anaknya keturunan? **Keturunan manusia**
- Mengapa pesawat terbang bisa terbang? **Ada pilotnya**
- Kakek jatuh dari air terjun setinggi 100 meter, dimana dia muncul? **Masmedia**
- Ada 3 orang berjalan dari sebuah halte bus menuju kantornya, dibawah Langit yang kelabu, mereka bertiga berbaju abu-abu dan bersepatu abu-abu, menggunakan payung kecil abu-abu, ketiganya berjalan bersama dibawah payung, sesampainya dikantor, mereka meletakkan payung abu-abunya ke rak yang ada. Namun baju dan payung mereka kering, kenapa?



EKSPLORASI KONSEP II LEMBAGA KEUANGAN (BANK)

[70']



LEMBAGA KEUANGAN

- Lembaga yang menyediakan jasa keuangan kepada masyarakat.**
- Bentuk Lembaga keuangan:** Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank.
- Keduanya** badan yang melakukan kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan untuk pembiayaan berbagai kebutuhan masyarakat.
- Perbedaan:** Lembaga Keuangan Bank memiliki kewenangan yang lebih luas berupa penawaran jasa-jasa perbankan seperti jasa pengiriman uang, penerbitan rekening, pembuatan tabungan berjangka, dan lain sebagainya. Lembaga Keuangan Bukan Bank tidak memiliki kewenangan tersebut.
- Lembaga Keuangan Bank:** Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat.
- Lembaga Keuangan Bukan Bank:** Perusahaan Sewa Guna (*Leasing*), *Perusahaan Asuransi*, *Perusahaan Dana Pensiun*, Bursa Efek, Pegadaian, dan Koperasi.





PENGERTIAN BANK



UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan

Pasal 1

Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.



SEJARAH PERBANKAN DUNIA

- **Bank dari bahasa Italia** *banque* atau *banca* yang berarti “bangku”.
- Florence kota pusat perdagangan Italia memiliki bidang pekerjaan baru, pegawai disana hanya duduk di sebuah bangku untuk melayani penukaran uang. Profesi unik pada masanya di mana pekerjaan seseorang hanya duduk sepanjang waktu.
- Para bankir memulai lembaga keuangan baru, mereka **menghimpun dana dari masyarakat untuk disimpan** dan kemudian **dipinjamkan kepada pihak lain dalam bentuk kredit atau pinjaman yang bisa dikembalikan dengan cara dicicil**. Masyarakat yang menyimpan dana di bank akan mendapat uang kompensasi sehingga dananya bertambah sedikit demi sedikit seiring berjalannya waktu. Sedangkan mereka yang meminjam uang harus membayar kompensasi kepada bank. **Selisih kompensasi yang dibayarkan dan diterima oleh bank menjadi keuntungan bank dan kompensasi peminjaman dikenal sebagai bunga**.
- Abad 17, bank muncul sebagai lembaga keuangan berpengaruh di Eropa, kota-kota pusat perdagangan negara Italia, Inggris, Perancis, Swedia, Jerman, Austria, dan lainnya. Seiring kolonialisme Eropa, bank-bank muncul di daerah koloni seluruh benua dimulai dari Amerika, Afrika, Asia, hingga Australia.



SEJARAH PERBANKAN DI NUSANTARA (1)

- *Berawal* berdirinya *De Bank van Leening*, 20 Agustus 1746. Bank tidak beroperasi dengan baik, akhirnya ditutup karena bangkrut.
- Pemerintah kolonial Belanda mendirikan *De Javasche Bank* 24 Januari 1828 di Batavia, menjadi cikal bakal lembaga perbankan modern di Indonesia.
- Setelah itu bermunculan bank Belanda: *Nederlandsch Indische Escompto Maatschapij*, *Nederlandsch Indische Handelsbank*, dan *Nederlandsche Handel Maatschapij* yang beroperasi berturut-turut pada abad 19.
- Bank-bank Indonesia muncul pada masa kemerdekaan, baik yang baru didirikan maupun hasil dari nasionalisasi (pengambilalihan bank dari tangan Belanda).
- Bank-bank tersebut:



SEJARAH PERBANKAN DI NUSANTARA (2)

- Bank Rakyat Indonesia (BRI), 22 Februari 1946, (Nasionalisasi dari De Algemenevolks Crediet Bank).
- Bank Negara Indonesia (BNI 46), 5 Juli 1946.
- Bank Surakarta Maskapai Adil Makmur (MAI) tahun 1945 di Solo.
- Bank Indonesia di Palembang tahun 1946.
- Bank Dagang Nasional Indonesia tahun 1946 di Medan.
- Indonesian Banking Corporation tahun 1947 di Yogyakarta, menjadi Bank Amerta.
- NV Bank Sulawesi di Manado tahun 1946.
- Bank Dagang Indonesia NV di Samarinda tahun 1950.
- Bank Timur NV di Semarang berganti nama menjadi Bank Gemari. Kemudian, merger dengan Bank Central Asia (BCA) tahun 1949.
- Bank Indonesia (BI), nasionalisasi De Javasche Bank sebagai bank sentral dan bank sirkulasi, 15 Desember 1951, [UU No. 24 Tahun 1951].



SEJARAH HARI BANK DI INDONESIA

Setiap tanggal 5 Juli, Indonesia memperingati Hari Bank Indonesia. *Setelah* proklamasi kemerdekaan Indonesia tahun 1945, Belanda merebut kembali bank-bank yang sebelumnya dikuasai Jepang. Ketika Belanda membuka kembali De Javasche Bank, pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang darurat tentang berdirinya Bank Negara Indonesia (BNI) pada 5 Juli 1946.

BNI menjadi bank pertama yang didirikan dan dimiliki pemerintah Indonesia. Tanggal ditetapkannya diperingati sebagai Hari Bank Indonesia. Bank tersebut merupakan bank pertama yang mengedarkan alat pembayaran pertama ciptaan pemerintah Indonesia, yaitu Oeang Republik Indonesia (ORI) pada 30 Oktober 1946. Pada tahun-tahun selanjutnya dilakukan berbagai upaya oleh pemerintah Indonesia untuk memantapkan kedudukan Bank Negara Indonesia. Dalam Konferensi Meja Bundar (KMB) tahun 1949, Pemerintah Indonesia dan Belanda kemudian memutuskan untuk mengubah fungsi Bank Negara Indonesia dari bank sentral menjadi bank umum. Bank BNI mulai mengarahkan usahanya untuk pembangunan ekonomi, dan Bank Indonesia (yang dinasionalisasi dari De Javasche Bank) mengambil alih perannya sebagai bank sentral di Indonesia.



JENIS BANK

Berdasarkan
Target Pasar



Berdasarkan
Fungsinya



Berdasarkan
Pembentukan
Harga



Berdasarkan
Statusnya



Berdasarkan
Kepemilikannya



BERDASARKAN FUNGSINYA

Bank Sentral



Menjaga stabilitas nilai mata uang, sektor perbankan, dan sistem finansial dalam negeri. Di Indonesia, peran bank sentral hanya dijalankan oleh Bank Indonesia.



Bank Umum Khusus untuk Melaksanakan Kegiatan Tertentu

Bank Umum



Melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional/prinsip syariah, dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran secara umum dengan layanan seperti menyimpan dana masyarakat, memberi kredit pinjaman, melakukan jual beli valuta asing, menjual jasa asuransi, giro, dan cek.

Bentuk Operasionalnya

Bank Umum Konvensional

Beroperasi menggunakan sistem pengaturan keuangan secara umum yakni menggunakan sistem bunga.



Melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional/prinsip syariah, dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Berfungsi menyediakan dana untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat kecil dan menengah

Bank Umum Syariah

Beroperasi menggunakan sistem pengaturan syariah Islam yang tidak menggunakan sistem bunga, tapi sistem bagi hasil.

BERDASARKAN KEPEMILIKAN



01

Bank Umum Milik Negara

Akte pendirian dan modal bank sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia sehingga seluruh keuntungannya juga dimiliki pemerintah. Contoh : BNI 46, BRI, BTN, Bank Mandiri

02

Bank Pembangunan Daerah (BPD)

Modal sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah daerah masing-masing. Contoh: BPD DKI Jakarta, BPD Jateng, BPD Sulawesi Selatan



03

Bank Umum Swasta

Seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional. Akte pendirian menunjukkan kepemilikan swasta, dan pembagian keuntungannya untuk pihak swasta. Contoh: MNC Bank, Bank Niaga, Bank Mega, Bank Central Asia



BERDASARKAN KEPEMILIKAN

04

Bank Milik Koperasi

Kepemilikan saham-sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi. Contoh Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin)

05

Bank Milik Asing

Merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing. Kepemilikannya dimiliki pihak asing (luar negeri). Contoh: American Express Bank, Bank of Tokyo, Bangkok Bank, City Bank, Hongkong Bank, dll

06

Bank Campuran

Kepemilikan saham dimiliki pihak asing dan pihak swasta nasional. Saham bank campuran mayoritas dimiliki oleh warga negara Indonesia. Contoh: Bank Finconesia, Bank Marincop, Inter Pacifik Bank, Mitsubishi Buana Bank

BERDASARKAN STATUSNYA

Bank Devisa

Bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan. Misalnya, transfer ke luar negeri, inkaso keluar negeri, dll. Persyaratan untuk menjadi bank devisa ditentukan oleh Bank Indonesia



Bank Nondevisa

Bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa. Transaksi yang dilakukan masih dalam batas batas negara.



Berdasarkan Penentuan Harga

BANK KONVENSIONAL

Bank yang dalam kegiatan usahanya berdasar prinsip konvensional.

Metode bank konvensional dalam menentukan keuntungan dan harga:

1. Menetapkan bunga sebagai harga untuk produk simpanan. Demikian pula untuk produk jaminannya (kredit) juga ditentukan berdasar tingkat suku bunga
2. Jasa bank lainnya pihak perbankan konvensional menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau prosentase tertentu.

BANK SYARIAH

Bank yang dalam kegiatannya berdasar pada prinsip syariah atau hukum Islam. Dalam penentuan harga atau mencari keuntungan juga berdasar pada hukum Islam. Perbedaan yang paling utama adalah pada bank syariah tidak menerapkan sistem bunga, namun bagi hasil.



Berdasarkan Target Pasar

Retail Bank

Fokus layanan dan transaksinya kepada penabung-penabung individual, perusahaan, dan lembaga yang berskala kecil

Corporate Bank

Fokus layanan dan transaksinya kepada penabung-penabung yang berskala besar seperti dalam bentuk perusahaan, organisasi yang sah

Retail - Corporate Bank

Bank jenis ini memandang bahwa potensi pasar, baik ritel maupun perusahaan, harus dimanfaatkan untuk mengoptimalkan keuntungan.

JENIS-JENIS KANTOR BANK



Kantor Pusat

Kantor/tempat semua kegiatan perencanaan sampai pengawasan dilakukan.

01



Kantor Cabang Penuh

Kantor cabang yang memberikan jasa bank paling lengkap

02



Kantor Cabang Pembantu

Berada dibawah kantor cabang penuh dan Kegiatan yang dilayani hanya sebagian dari kantor cabang penuh

03



Kantor Kas

Kantor bank paling kecil, kegiatannya hanya meliputi teller/kasir

04



DEMONSTRASI KONTEKSTUAL II

(30')



MELANJUTKAN UNJUK KARYA/PAPARAN/KREATIVITAS
DEMONSTRASI KONTEKSTUAL I



PROCEED TO

CONTINUE





KEGIATAN PEMBELAJARAN AWAL III

[25']





EKSPLORASI KONSEP III

LEMBAGA KEUNGAN BUKAN BANK

[50']



LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (1)

Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB): Badan yang melakukan kegiatan keuangan secara langsung maupun tidak langsung, menghimpun dana dari masyarakat dengan mengeluarkan surat-surat berharga, selanjutnya menyalurkannya untuk pembiayaan investasi perusahaan yang membutuhkan pinjaman. [Kepmenkeu No. KEP-38/MK/IV/1972]

Leasing



Perusahaan Sewa Guna/Leasing

Meminjamkan uang dalam bentuk pembiayaan kredit pada masyarakat. Seseorang yang ingin membeli kendaraan namun tidak memiliki uang yang cukup, dapat meminjam dana pada leasing, kemudian membayar bertahap.



Memberikan jasa pemberian jaminan keuangan bagi masyarakat yang sewaktu-waktu membutuhkan (dalam kondisi darurat). Jenis asuransi: asuransi kesehatan, asuransi perjalanan, asuransi kendaraan, asuransi jiwa, asuransi pendidikan, asuransi kebakaran, asuransi bangunan dan lain sebagainya. Seseorang yang mengikuti asuransi kesehatan, harus membayar sejumlah dana (premi) setiap bulan selama jangka waktu tertentu. Ketika sakit, akan mendapat ganti rugi (klaim) dana yang jumlahnya berbeda-beda tergantung besaran premi. Namun, bila selama masa asuransi tidak pernah sakit, maka premi yang dibayarkan tidak bisa diambil kembali

LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (2)



Menghimpun dana dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman berdasarkan prinsip kekeluargaan. Tidak mencari keuntungan, bunga yang diberikan oleh koperasi untuk peminjam lebih rendah dari bank dan pegadaian. Orang yang menjadi anggota koperasi akan mendapatkan pembagian keuntungan yang disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU).



Perusahaan Dana Pensiun

Menyediakan jaminan masa tua dengan cara mengumpulkan dana melalui pemotongan gaji setiap bulannya ketika seseorang masih aktif bekerja. Dana yang terkumpul bisa diambil ketika orang tersebut pensiun.

Bursa Efek/Pasar Modal

Memiliki kegiatan jual beli surat-surat berharga dalam bentuk surat penyertaan modal (saham) dan obligasi (surat hutang jangka panjang). Pasar modal mempertemukan para pencari dana (emiten) dan para penanam modal (investor).



Memberikan pinjaman dana kepada masyarakat dengan syarat memberikan sebuah jaminan berupa barang berharga, berupa perhiasan, sertifikat rumah atau kendaraan, alat elektronik, dan sebagainya. Dalam jangka waktu tertentu peminjam harus mengembalikan dana kepada pegadaian untuk menebus kembali jaminannya. Jika tidak, peminjam akan dikenakan denda atau jaminannya dianggap hangus.



DEMONSTRASI KONTEKSTUAL III

(70')



ASESMEN 9.8.6

STUDI KASUS

Koperasi di Indonesia: Harapan dan Kenyataan

Awal pendirian koperasi di Indonesia ditujukan membantu perekonomian negara serta meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Koperasi berprinsip ekonomi kerakyatan dijalankan dengan asas kekeluargaan. Cara kerja koperasi mencerminkan nilai yang dianut masyarakat Indonesia yakni gotong royong, sehingga pada awalnya banyak pihak yang menyimpan harapan besar bagi perkembangan koperasi di Indonesia. Mohammad Hatta berperan penting dalam pengembangan koperasi di Indonesia, sebagai Bapak Koperasi Indonesia.

Seiring perkembangan perekonomian, peran koperasi terus melemah. Koperasi semakin ditinggalkan dan dianggap tidak mampu lagi merespon tantangan zaman.

Mengapa hal tersebut bisa terjadi? Diskusikan dalam kelompok, Buat Paparan (Gambar/poster/mind map/ppt/tabulasi) untuk menjelaskan hal tersebut dan berikan solusinya.



ASESMEN 9.8.7

OBERVASI LEMBAGA KEUANGAN

LAKUKAN PENGAMATAN TERHADAP LEMBAGA KEUANGAN

Pemandu Diskusi

Catatan Pengamatan

- Lembaga keuangan apa saja yang ada di sekitarmu?
- Bagaimana profilnya?
- Siapa yang menggunakan jasa lembaga keuangan tersebut?
- Apakah masyarakat banyak yang menjadi nasabahnya?
- Apakah kehadiran lembaga keuangan tersebut bermanfaat bagi masyarakat?
- Bagaimana komentar masyarakat terhadapnya?
- Apa dampak positif kehadiran lembaga keuangan di masyarakat?
- Apa dampak negatif kehadiran lembaga keuangan di masyarakat?

REFLEKSI

- Apakah tahapan kegiatan ini sudah optimal?
- Apa yang belum berjalan baik?
- Apa yang dapat diperbaiki pada aktivitas berikutnya?



Kesimpulan, Refleksi, Penutup [15']

Setelah mempelajari modul **Uang dan Lembaga Keuangan**

- Kesimpulan apa yang dapat diambil dari modul tersebut?
- Pengetahuan apa saja yang diperoleh?
- Sikap seperti apa yang dapat kamu kembangkan dalam mengelola **Keuangan**?
- Apa yang akan kalian lakukan di masa mendatang untuk mengoptimalkan keuangan kalian ?
- Ungkapkan rasa syukurmu akan kebaikan Tuhan, yang memberikan kita kehidupan yang tak ternilai dan berkat yang cukup melalui uang, pekerjaan pada kita dan orang tua kita sehingga kesehatan, pendidikan kehidupan kita layak .





*Burung Irian, Cenderawasih
Anak monyet sakit gigi
Cukup sekian terimakasih
Jangan lupa dibaca lagi*

KELAS DIGITAL IPS SMPN 285

Tetap **SEMANGAT**, Raih **PRESTASI**, Namun Tetap **RENDAH HATI!!**

SOCIAL STUDIES DIGITAL CLASS

2026 © Guru IPS SMPN 285 Jakarta

www.guruipssmpn285jkt.online